

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA
BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL
(PERIODE 2020-2021)**

SKRIPSI

**Oleh :
DEKA GUSTINA PANDIANGAN
188320264**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/9/22

Access From (repository.uma.ac.id)9/9/22

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA
BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL
(PERIODE 2020-2021)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

**DEKA GUSTINA PANDIANGAN
188320264**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/9/22

Access From (repository.uma.ac.id)9/9/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah dan Bank Konvensional (Periode 2020-2021)
Nama : **DEKA GUSTINA PANDIANGAN**
NPM : 18.832.0264
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


(Dr. Ihsan Effendi, M.Si)
Pembimbing

Mengetahui :


(Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan


(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 19 Juli 2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian – bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi – sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.



DEKA GUSTINA PANDIANGAN
NPM. 188320264

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : DEKA GUSTINA PANDIANGAN
NPM : 188320264
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Dan Bank Konvensional (Periode 2020-2021)**.

Dengan Hak Bebas Royalti firmat-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 19 Juli 2022

Yang Menyatakan

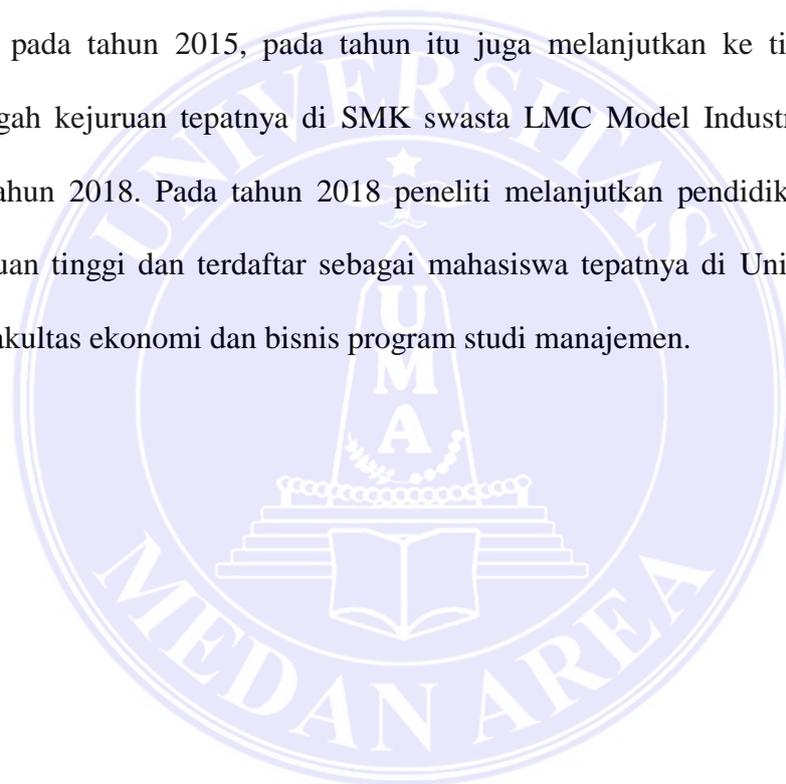


DEKA GUSTINA PANDIANGAN
NPM. 188320264

RIWAYAT HIDUP

DEKA GUSTINA PANDIANGAN, lahir di Pongkai, Kecamatan Sungai Pagar, Kabupaten Kampar Kiri Hilir, Provinsi Riau pada tanggal 15 Agustus tahun 1999 dari Ayah Liberson Pandiangan dan Ibu Lasniar Tambunan, S.Pak, peneliti merupakan anak ke empat dari lima bersaudara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD 101951 Sei Buluh pada tahun 2012, dan melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Teluk Mengkudu selesai pada tahun 2015, pada tahun itu juga melanjutkan ke tingkat sekolah menengah kejuruan tepatnya di SMK swasta LMC Model Industri dan tammat pada tahun 2018. Pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa tepatnya di Universitas Medan Area fakultas ekonomi dan bisnis program studi manajemen.



ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL (PERIODE 2020-2021)

ABSTRAK

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan pada bank syariah dan bank konvensional periode 2021-2022.

Penelitian ini menggunakan lima variabel yaitu CAR (Capital Adequacy Ratio), NPL (Non Performing Loan), ROA (Return On Asset), BOPO (Beban Operasional Pendapatan operasional) dan LDR (Loan to Deposit Ratio) / FDR (Financing to Deposit Ratio). Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi dari laporan keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional yang ada di OJK. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan pengolahan data menggunakan *Software SPSS* versi 22 dengan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis menggunakan uji *Independent t- Test*.

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan rasio CAR, BOPO dan LDR sedangkan pada rasio BPL Dan ROA tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Kata Kunci : CAR, NPL, ROA, BOPO dan LDR/FDR

***Comparative Analysis of Financial Performance in
Islamic Banks and Conventional Banks
(Period 2020-2021)***

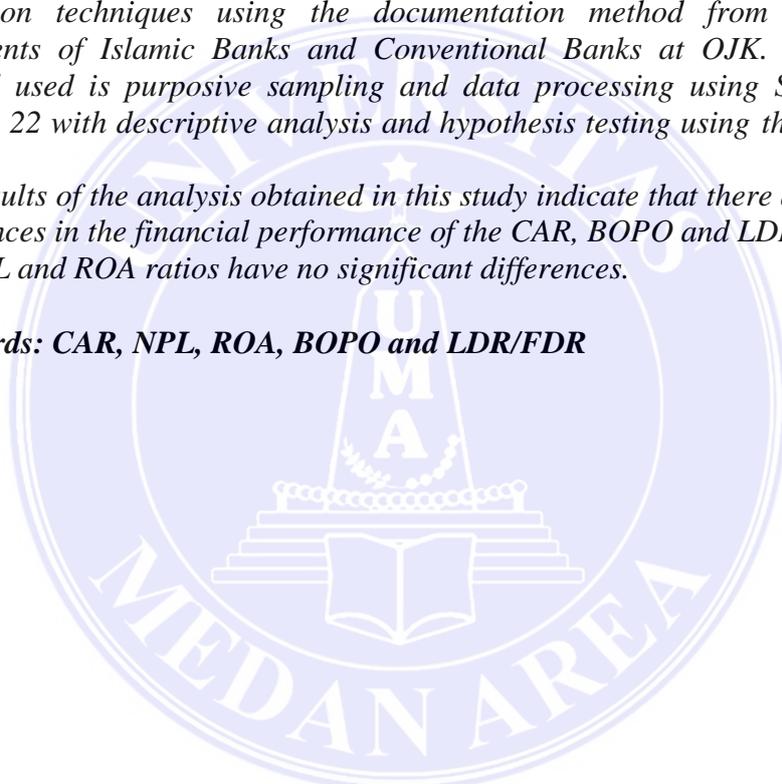
ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the comparison of financial performance in Islamic banks and conventional banks for the period 2021-2022.

This study uses five variables, namely CAR (Capital Adequacy Ratio), NPL (Non-Performing Loan), ROA (Return On Assets), BOPO (Operational Expenses for Operating Income) and LDR (Loan to Deposit Ratio) / FDR (Financing to Deposit Ratio) . The type of data used in this study is secondary data and data collection techniques using the documentation method from the financial statements of Islamic Banks and Conventional Banks at OJK. The sampling method used is purposive sampling and data processing using SPSS software version 22 with descriptive analysis and hypothesis testing using the Independent t-Test.

The results of the analysis obtained in this study indicate that there are significant differences in the financial performance of the CAR, BOPO and LDR ratios, while the BPL and ROA ratios have no significant differences.

Keywords: *CAR, NPL, ROA, BOPO and LDR/FDR*



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PERBANDINGAN KINERKA KEUANGAN PADA BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL (PERIODE 2020-2021)”** ini dengan baik, dimana penelitian ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.

Terselesainya skripsi ini tidak terlepas karena adanya bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan syukur dan rasa terimakasih terkhusus kepada kedua Orang Tua saya tercinta dan penulis banggakan Bapak Liberson Pandiangan dan Ibu Lasniar Tambunan, S.Pak atas dorongan baik secara moral dan materi, serta doa yang tulus selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selain itu saya juga tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina R, SE, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat & Gugus Jaminan Mutu
4. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Wakil Dekan bidang Pengembangan SDM dan Administrasi Keuangan.

5. Ibu Dr. Wan Suryani, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni.
6. Ibu Ranah Fathinah, SE, M.Si selaku Wakil Dekan 4 bidang Kerjasama dan Sistem Informasi.
7. Ibu Nindya Yunita S.Pd, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.
8. Ibu Muthya Darmansyah, SE, M.Sc, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.
9. Bapak Ahmad Prayudi, SE, MM selaku dosen ketua sidang saya.
10. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si selaku dosen Pembimbing saya yang telah membantu dan memberikan dukungan, serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Bapak Haryaji Catur Putera Hasman, SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris saya yang telah membantu dan meluangkan waktunya guna membimbing peneliti ini dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Bapak Ir. M. Yamin Siregar, MM selaku Dosen Pembimbing saya yang telah memberikan masukan, saran serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Bapak / Ibu seluruh Dosen dan Staff Pegawai Universitas Medan Area yang telah memberikan motivasi dan pengetahuan serta kelancaran menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada sahabat yang menemani dan memberikan motivasi selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Semua pihak yang penulis tidak bisa sebutkan satu per satu yang telah membantu dan bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis

menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak, walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.



Medan, 19 Juli 2022
Penulis,

Deka Gustina Pandiangan
Npm. 188320264

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	7
I.3 Tujuan Penelitian	7
I.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Landasan Teori	9
2.1.1. Pengertian Bank	9
2.1.2. Bank Syariah	9
2.1.2.1 Pengertian Bank Syariah	9
2.1.2.2 Prinsip Bank Syariah	9
2.1.3. Bank Konvensional	13
2.1.3.1. Pengertian Bank Konvensional	13
2.1.3.2. Prinsip Bank Konvensional	14
2.1.4. Perbedaan Bank Konvensional Dengan Bank Syariah	14
2.1.5. Pengertian Laporan Keuangan	15
2.1.6. Rasio Keuangan	16
2.1.6.1. Rasio Permodalan (solvabilitas).....	16
2.1.6.2. Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP).....	17
2.1.6.3. Rasio Profitabilitas	17
2.1.6.4. Rasio Likuiditas	18

2.2. Penelitian Terdahulu	19
2.3. Kerangka Konseptual Penelitian.....	20
2.4. Hipotesis	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Pendekatan Penelitian	22
3.3 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data	24
3.4.1. Sumber Data.....	24
3.5. Metode Analisis Data	24
3.5.1. Statistik Deskriptif	24
3.6. Uji Hipotesis	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
4.1. Hasil Penelitian	25
4.1.1. Gambaran Umum Dan Deskriptif Data Objek.....	25
4.1.2. Statistik Deskriptif	29
4.1.2.1. <i>Capita Adequacy Rasio</i> (CAR).....	30
4.1.2.2. <i>Non Performing Loan</i> (NPL).....	30
4.1.2.3. <i>Return On Asset</i> (ROA)	31
4.1.2.4. <i>Beban Operasional Pendapatan Operasional</i> (BOPO) ..	32
4.1.2.5. <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	33
4.1.3. Uji <i>independent</i>	33
4.1.3.1. <i>Capita Adequacy Rasio</i> (CAR).....	34
4.1.3.2. <i>Non Performing Loan</i> (NPL).....	36
4.1.3.3. <i>Return On Asset</i> (ROA)	38
4.1.3.4. <i>Beban Operasional Pendapatan Operasional</i> (BOPO)...	40
4.1.3.5. <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR).....	42
4.1.4. Uji Hipotesis	44
4.1.4.1. Uji <i>Independent t-Test</i>	44
4.1.4.2. Hasil Uji Hipotesis	51
4.2. Pembahasan.....	52

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1. Kesimpulan	58
5.2. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	64



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kinerja Keuangan Pada Bank Konvensional Dan Bank Syariah.....	3
Tabel 1.2 <i>Research Gap</i> Penelitian	5
Tabel 2.1 Perbedaan Bank Syariah Dan Bank Konvensional	14
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Devinisi Operasional Variabel	23
Tabel 4.1 Dinamika Rasio Keuangan CAR,NPL, ROA, BOPO, dan LDR Bank Syariah Dan Bank Konvensional.....	25
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Rasio Keuangan	29
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Independent t-Test</i> Bank Syariah Dan Bank Konvensional	34
Tabel 4.4 Kriteria Penilaian Rasio CAR.....	34
Tabel 4.5 Kriteria Penilaian Rasio NPL	36
Tabel 4.6 Kriteria Penilaian Rasio ROA.....	39
Tabel 4.7 Kriteria Penilaian Rasio BOPO	41
Tabel 4.8 Kriteria Penilaian Rasio LDR/FDR.....	43
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Independent t-Test</i> Pada CAR	45
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Independent t-Test</i> Pada NPL	46
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Independent t-Test</i> Pada ROA	47
Tabel 4.12 Hasil Uji <i>Independent t-Test</i> Pada BOPO.....	49
Tabel 4.13 Hasil Uji <i>Independent t-Test</i> Pada LDR.....	50
Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	20
Gambar 4.1 Grafik Dinamika Rasio Keuangan CAR, NPL, ROA, BOPO dan LDR /FDR Bank Syariah	27
Gambar 4.2 Grafik Dinamika Rasio Keuangan CAR, NPL, ROA, BOPO dan LDR /FDR Bank Konvensional	27
Gambar 4.3 Grafik Rasio Keuangan CAR Pada Bank Syariah	35
Gambar 4.4 Grafik Rasio Keuangan CAR Pada Bank Konvensional	35
Gambar 4.5 Grafik Rasio Keuangan NPL Pada Bank Syariah	37
Gambar 4.6 Grafik Rasio Keuangan NPL Pada Bank Konvensional	38
Gambar 4.7 Grafik Rasio Keuangan ROA Pada Bank Syariah	39
Gambar 4.8 Grafik Rasio Keuangan ROA Pada Bank Konvensional	40
Gambar 4.9 Grafik Rasio Keuangan BOPO Pada Bank Syariah	41
Gambar 4.10 Grafik Rasio Keuangan BOPO Pada Bank Konvensional	42
Gambar 4.11 Grafik Rasio Keuangan LDR/FDR Pada Bank Syariah.....	43
Gambar 4.12 Grafik Rasio Keuangan LDR.FDR Pada Bank Konvensional	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	64
Lampiran 2 Output Hasil Uji Statistik	65
Lampiran 3 Surat Selesai Riset	71



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah Negara yang terdiri dari banyak industri yang sangat mendukung perekonomian Negara. Salah satu industri yang sangat penting peranannya dalam perekonomian adalah industri perbankan. Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang berperan penting didalam perekonomian negara sebagai lembaga perantara keuangan. Hal ini dikarenakan perbankan merupakan salah satu sistem keuangan yang berfungsi sebagai *Financial Interdiamery*. Bank dalam pasal 1 ayat (2) UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk kredit ataupun pinjam dan bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Oleh karena itu, kegiatan bank harus dijalankan secara maksimal. Untuk meningkatkan mobilisasi dana masyarakat yang selama ini belum terlayani oleh sistem perbankan konvensional dan untuk mengakomodasi kebutuhan terhadap layanan jasa perbankan sesuai dengan prinsip syariah, maka tahun 1992 bank syariah secara resmi diperkenalkan kepada masyarakat. Pada tahun 1998, pemerintah dan DPR melakukan penyempurnaan UU No. 7/1992 tersebut menjadi UU No. 10 Tahun 1998. Dimana secara tegas menjelaskan bahwa ada dua sistem dalam perbankan di Tanah Air (dual banking system), yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah.

Hal mendasar yang membedakan antara lembaga keuangan konvensional dengan syariah adalah terletak dalam pengembalian dan keuntungan yang diberikan oleh nasabah kepada lembaga keuangan dan/atau yang diberikan oleh

lembaga yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah. Kegiatan operasional bank konvensional menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membebaskan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman. Sedangkan bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil (*profit and loss sharing*) dan tidak memberikan bunga.

Konsep ekonomi syariah ini diyakini menjadi sistem imun yang efektif yang tidak terpengaruh oleh gejolak krisis ekonomi. Pada tahun 1998 terjadi krisis ekonomi di Indonesia yang telah menenggelamkan bank-bank konvensional dan banyak likuiditasi karena kegagalan sistem bunganya, sementara perbankan yang menerapkan sistem syariah dapat tetap mampu bertahan. Hal tersebut ternyata menarik minat pihak perbankan konvensional untuk mendirikan bank yang juga memakai sistem syariah yang pada akhir tahun 1999, perbankan syariah berkembang luas dan menjadi internasional pada tahun 2004 (Hasan dalam Purnama, 2016).

Dibalik perkembangan perbankan syariah yang dinilai cukup baik, ternyata perbankan syariah masih memiliki beberapa permasalahan. Dalam mengetahui kinerja dari suatu perbankan dapat diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Selain itu, analisis rasio juga membantu manajemen dalam memahami apa yang sebenarnya terjadi pada perbankan berdasarkan suatu informasi laporan keuangan baik dengan perbandingan rasio-rasio sekarang dengan yang lalu dan yang akan datang pada internal perbankan maupun perbandingan rasio perbankan dengan perbankan yang lainnya atau dengan rata-rata industri pada saat titik yang sama / perbandingan eksternal (Munawir dalam Ningsih, 2012). Kinerja keuangan perbankan yang digunakan peneliti dalam

penelitian ini yaitu rasio *Capita Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) / *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

Tabel 1.1 Kinerja Keuangan Pada Bank Konvensional Dan Bank Syariah

Bank Konvensional					
Bulan	Kinerja Keuangan				
	CAR	NPL	ROA	BOPO	LDR
September	23,52	3,04	1,76	86,15	83,46
Oktober	23,83	2,61	1,7	86,27	83,07
November	24,25	2,21	1,64	86,04	82,33
Desember	23,89	2	1,59	86,58	82,54
Januari	24,5	1,98	2,17	84,55	82,44
Februari	24,53	2,01	1,97	85,24	81,8
Maret	24,04	2	1,87	86,44	80,93
April	24,21	2,03	1,86	85,61	80,83
Mei	24,27	1,93	1,8	85,61	80,89
Juni	24,3	1,86	1,88	84,59	80,39
Juli	24,58	1,83	1,86	84,26	80,17
Agustus	24,37	1,77	1,9	83,69	79,37
September	25,18	1,71	1,91	83,68	79,11
Rata-Rata	24,26692	2,075385	1,839231	85,28538	81,33308
Bank Syariah					
Bulan	Kinerja Keuangan				
	CAR	NPL	ROA	BOPO	FDR
September	20,41	2,32	1,36	86,12	77,06
Oktober	20,41	2,24	1,35	86,08	77,05
November	21,16	2,24	1,35	86,1	77,61
Desember	21,64	2,22	1,4	85,55	76,36
Januari	21,8	2,28	1,79	85,44	76,59
Februari	24,31	2,24	2,15	82,98	76,51
Maret	24,45	2,26	2,06	82,1	77,81
April	24,41	2,31	1,97	81,86	76,83
Mei	24,44	2,36	1,92	82,33	76,07
Juni	24,26	2,23	1,94	83,15	74,97
Juli	24,31	2,22	1,91	83,48	74,11
Agustus	24,66	2,29	1,88	83,86	74,25
September	24,96	2,23	1,87	81,68	75,26
Rata-Rata	23,17077	2,264615	1,765385	83,90231	76,19077

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dapat dilihat untuk rasio permodalan (Solvabilitas) yang diukur dengan CAR pada Bank Konvensional sebesar 24,26% sedangkan untuk rasio CAR pada Bank Syariah sebesar 23,17%. Dapat dikatakan bahwa untuk Rasio CAR pada Bank Konvensional lebih baik dibandingkan dengan Bank Syariah. Karena semakin tinggi nilai CAR pada suatu perusahaan perbankan maka semakin baik kinerja keuangan pada perusahaan tersebut. Pada rasio NPL Bank Konvensional terdapat 2,07 % sedangkan pada bank Syariah rasio CAR 2,26. Pada rasio CAR ini dinyatakan bahwa Bank Bank Konvensional lebih baik kinerja keuangan nya dibanding Bank Syariah. Karena semakin tinggi rasio NPL terhadap suatu perusahaan maka akan semakin buruk kinerja keuangan perusahaan tersebut. Untuk Rasio ROA pada bank Konvensional mencapai sebesar 1,83% sedangkan pada bank Syariah rasio ROA mencapai sebesar 1,76 %.

Untuk Rasio ROA ini dinyatakan Bank Konvensional juga masih memiliki kinerja keuangan yang baik dibanding Bank Syariah, dimana semakin tinggi ROA pada suatu bank tersebut maka akan semakin baik hasil kinerja keuangan pada suatu perusahaan. Pada rasio BOPO untuk Bank Konvensional mencapai sebesar 85,28 % sedangkan untuk Bank Syariah BOPO mencapai 83,90 %. Untuk rasio BOPO ini, bank Syariah dinyatakan lebih baik kinerja keuangannya dibanding Bank Konvensional. Karena dalam sebuah perusahaan semakin tinggi BOPO maka perusahaan tersebut semakin buruk dimana biaya operasional perusahaan itu dinyatakan semakin meningkat. Pada Rasio LDR bank Konvensional mencapai sebesar 81,33 % sedangkan untuk FDR pada Bank Syariah mencapai 76,19 %. Untuk rasio LDR pada kedua bank ini dinyatakan kinerja keuangan pada Bank Syariah lebih baik dibandingkan bank Konvensional,

dimana semakin tinggi rasio LDR pada suatu perusahaan maka hasil kinerja keuangan perusahaan tersebut semakin buruk. Berdasarkan rata – rata laporan keuangan diatas, dapat disimpulkan bahwa untuk rasio CAR, NPL dan ROA lebih baik pada Bank Konvensional. Sedangkan, pada rasio BOPO dan LDR/FDR kinerja keuangannya lebih baik pada bank Syariah.

Tabel 1.2 Research Gap Penelitian

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Adi Susilo Jahja & Muhammad Iqbal	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbandingan Konvensional.	ROA, ROE, LDR, CAR, NPL dan BOPO.	Terdapat perbedaan yang signifikan pada Bank Syariah dan Bank Konvensional. Pada ROA, ROE dan LDR Bank Syariah memiliki rasio keuangan yang lebih baik. Pada CAR, NPL dan BOPO Bank Konvensional memiliki rasio keuangan yang lebih baik.
2	Yenni Annor Vivin & Budi Wahono	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Bank Umum Konvensional Di Dindonesia	CAR, ROA NPL, LDR, dan BOPO	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada Bank Syariah dan Bank Konvensional pada rasio LDR dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio CAR, NPL, ROA dan BOPO. Pada bank syariah untuk CAR, NPL, LDR dan BOPO lebih baik. Sedangkan pada Bank Syariah untuk rasio ROA lebih baik.
3	Sasa Elida Sovia & Muhammad Saifi Achmad Husaini	Analisis perbandingan kinerja keuangan bank konvensional dan syariah berdasarkan rasio keuangan bank	CAR, LDR, ROA, BOPO, NIM, NPL dan ROE.	Terdapat perbedaan yang signifikan pada Bank Syariah dan Bank Konvensional. Pada Bank Konvensional untuk ROA, BOPO, NIM, NPL dan ROE lebih baik dan pada Bank Syariah CAR dan LDR lebih baik.
4	Dedi Suhendro	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah VS Bank	CAR, NPL, ROA, BOPO dan LDR	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada Bank Konvensional dan Bank Syariah. Pada

Lanjutan Tabel 1.2

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
		Umum Konvensional Di Indonesia Dengan Menggunakan Rasio Keuangan.		keuangan CAR, NPL, ROA, BOPO dan LDR bank Konvensional lebih baik dibandingkan dengan Bank Syariah.
5	YudianaFebrita Putri & Istih Fadah	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Konvensional Dan Bank Syariah	CAR, NPL, ROA, ROE, BOPO dan LDR.	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada Bank Syariah dan Bank Konvensional pada CAR, ROA, BPO dan LDR dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada ROE dan NPL. Pada Bank Konvensional rasio CAR, ROA dan BOPO lebih dan pada Bank Syariah LDR lebih baik.

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya perbedaan yang signifikan pada rasio keuangan pada Bank Syariah dan Bank konvensional dan juga terdapat beberapa variabel yang tidak berpengaruh signifikan pada Bank Syariah dan Bank Konvensional. Pada penelitian (Jahja, 2012) menyatakan bahwa variabel ROA, ROE dan FDR kinerja keuangannya lebih baik pada Bank Syariah dan pada variabel CAR, NPL dan BOPO kinerja keuangannya lebih baik pada Bank Konvensional. Hal ini berbanding tebalik dengan penelitian Dedi Suhendro yang menyatakan bahwa variabel ROA dan LDR lebih baik pada Bank Konvensional. Dan pada penelitian (Sovia, 2016) menyatakan bahwa variabel ROE kinerja keuangannya lebih baik pada Bank Kovenvensional. Pada penelitian (Putri 2015) menyatakan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada Bank Syariah dan Bank Konvensional pada CAR, ROA, BOPO dan LDR dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROE dan NPL. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian (Vivin

2017) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada CAR, NPL, ROA, BOPO dan LDR.

Oleh karena itu, dari pertimbangan-pertimbangan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Dan Bank Konvensional (Periode 2020-2021).**”

1.2 Rumusan Masalah

Ada beberapa variabel penelitian seperti CAR, NPL, ROA, BOPO dan LDR/FDR terjadi penurunan yang tidak berpengaruh signifikan dan signifikan pada Bank Syariah dan Bank Konvensional. Dari rumusan masalah tersebut diatas, terdapat pertanyaan penelitian yaitu :

“Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan rasio CAR, NPL, ROA, BOPO dan FDR/LDR pada Bank Syariah dan Bank Konvensional?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan penelitian adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada rasio CAR, NPL, ROA, BOPO dan FDR/LDR pada Bank Syariah dan Bank Konvensional.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, dengan penelitian ini penulis memperoleh pengalaman dan ilmu baru yang menjadi sarana untuk mengembangkan serta menerapkan teori yang pernah dipelajari selama duduk di bangku kuliah.

2. Bagi Bank Konvensional, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan atau pertimbangan untuk membentuk atau menambah cabang untuk unit usaha syariah atau kongkonversi menjadi Bank Syariah.
3. Bagi Bank syariah, dapat menjadi catatan/koreksi untuk mempertahankan / meningkatkan lagi kinerjanya serta memperbaiki kelemahan atau kekurangan yang ada.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Bank

Menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia No 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

2.1.2 Bank Syariah

2.1.2.1. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah (Ismail, 2011).

2.1.2.2. Prinsip Bank Syariah

Bank berdasarkan prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan usaha atau kegiatan perbankan lainnya (Anggraini 2012). Adapun prinsip-prinsip bank syariah adalaah sebagai berikut:

1. Prinsip Titipan atau Simpanan (*Al-Wadiah*)

Al-Waliah adalah sebagai alat titipan antara satu pihak dengan pihak lain, baik secara perorangan maupun secara individu, dimana barang yang ditiptkan harus dijaga baik-baik dan akan dikembalikan kapan saja si penitip mengkehendaki.

Secara umum al-wadiah terbagi menjadi dua jenis yaitu ;

- a. *Wadiah Yad Al-Amanah (Trustee Depository)* adalah akad penitipan barang/uang dimana pihak penerima titipan tidak diperkenankan menggunakan barang/uang dan tidak bertanggung jawab atas kerusakan atau kehilangan barang titipan yang bukan diakibatkan perbuatan syariah berupa produk *safe deposit box*.
- b. *Iwadiah Yud adh-Dhamanah (Guarantee Depository)* adalah akad penitipan barang/uang dimana pihak penerima titipan dengan atau tanpa izin pemilik barang/uang dapat memanfaatkan barang/uang titipan dan harus bertanggung jawab terhadap kehilangan atau kerusakan barang/uang titipan.

2. Prinsip Bagi hasil (*Profit Sharing*)

Prinsip bagi hasil merupakan suatu sistem yang berisikan tentang tatacara pembagian hasil antara penyalur dana dengan penerima dana (nasabah).

Adapun bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini adalah sebagai berikut :

- a. *Al-Mudharabah* adalah akad kerjasama usaha dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (*Mudharib*). Secara umum akad *Mudharabah* terbagi menjadi dua jenis yaitu :

1) *Mudharabah Muthlaqah*

Adalah bentuk kerja sama antara *shahibul maal* dan *mudharib* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis.

2) *Mudharabah Muqayyadah*

Adalah bentuk kerjasama antara *shahibul maal* dan *mudharib* dimana *mudharib* memberikan batasan kepada *shahibul maal* mengenai tempat, cara, dan objek investasi.

b. *Al-Musyarakah*

Al-Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Akad *musyarakah* secara umum terdapat dua jenis yaitu sebagai berikut :

- 1) *Musyarakah* pemilikan, tercipta karena warisan, wasiat, atau kondisi lainnya yang mengakibatkan pemilikan satu aset oleh dua orang atau lebih.
- 2) *Musyarakah* akad, tercipta dengan cara kesepakatan dimana dua orang atau lebih setuju bahwa tiap orang dari mereka memberikan modal *musyarakah*.

3. Prinsip Jual Beli (*Al-Tijarah*)

Prinsip jual beli adalah suatu sistem yang menerapkan aturan tata cara jual beli, dimana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah menjadi agen bank dengan melakukan pembelian atas nama bank, kemudian bank akan menjual kembali barang tersebut kepada nasabah dengan harga beli ditambah dengan keuntungan.

Bentuk implikasi dalam prinsip ini yaitu :

a. *Al – Murabahah*

Murabahah adalah ajad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

b. *Salam*

Salam adalah akad jual beli barang pesanan dengan penangguhan pengiriman oleh penjual dan pelunasannya dilakukan segera oleh pembeli sebelum barang pesanan tersebut diterima sesuai syarat-syarat tertentu.

c. *Istishna*

Istisha adalah akad jual beli antara pembeli dan produsen yang juga bertindak sebagai penjual. Cara pembayarannya dapat berupa pembayaran dimuka, cicilan, atau ditangguhkan sampai jangka waktu tertentu.

4. Prinsip Sewa (*Al-Ijarah*)

Prinsip sewa merupakan akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa – jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan hak kepemilikan atas barang itu sendiri. Pada akad *Al-Ijarah* terbagi menjadi dua jenis yaitu :

a. *Ijarah* atau sewa murni

b. *Ijarah al muntahiya bit tamlik* merupakan penggabungan antara sewa dan beli, dimana si penyewa mempunyai hak untuk memiliki barang pada akhir masa sewa.

5. Prinsip Jasa (*Fee-Based Service*)

Prinsip jasa ini meliputi seluruh layanan non-pembiayaan yang diberikan.

Adapun bentuk produk dalam prinsip ini adalah sebagai berikut :

a. *Al-Wakalah*

Nasabah memberi kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti transfer.

b. *Al-Kafalah*

Jaminan yang diberikan oleh penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban kedua atau yang ditanggung.

c. *Al-Hawalah*

Al-Hawalah adalah penagihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya.

d. *Al-Rahn*

Al-Rahn adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis.

e. *Al-Qardh*

Al-Qardh adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan. Produk ini digunakan untuk membantu usaha kecil dan keperluan sosial. Dana ini diperoleh dari dana *zakat*, *infaq* dan *shadaqah*.

2.1.3 Bank Konvensional

2.1.3.1. Pengertian Bank Konvensional

Menurut UU RI No. 21 tahun 2008 bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional. Berdasarkan jenisnya bank konvensional terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat.

2.1.3.2. Prinsip Bank Konvensional

Menurut Martono (2002) dalam Jahja (2012) menjelaskan prinsip konvensional yang digunakan bank konvensional menggunakan dua metode, yaitu:

1. Menetapkan bunga sebagai harga, baik untuk produk simpanan seperti tabungan, deposito berjangka, maupun produk pinjaman (kredit) yang diberikan berdasarkan tingkat bunga tertentu.
2. Untuk jasa-jasa bank lainnya, pihak bank menggunakan atau menerapkan berbagai biaya dalam nominal atau persentase tertentu. Sistem penetapan biaya ini disebut *fee based*.

2.1.4 Perbedaan Bank Konvensional Dengan Bank Syariah

Menurut Ismail (2011) terdapat beberapa perbedaan antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional. Beberapa perbedaan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1 Perbedaan Bank Syariah Dan Bank Konvensional

No	Bank Syariah	Bank Konvensional
1	Investasi, dalam menyalurkan dananya kepada pihak pengguna dana, sangat efektif dan hanya boleh menyalurkan dananya dalam investasi halal.	Investasi, tidak mempertimbangkan jenis investsinya, akan tetapi penyaluran dananya untuk perusahaan yang menguntungkan.

Lanjutan Tabel 2.1

No	Bank Syariah	Bank Konvensional
2	Return, yang diberikan oleh bank syariah kepada investor, dihitung dengan menggunakan sistem bagi hasil.	Return, yang diberikan maupun yang diterima dihitung berdasarkan bunga.
3	Perjanjian, antara bank syariah dan nasabah sesuai dengan kesepakatan berdasarkan prinsip syariah.	Perjanjian, antara bank konvensional dan nasabah menggunakan dasar hukum positif.
4	Orientasi, dalam memberikan pembiayaan adalah <i>falah</i> dan <i>profit oriented</i> .	Orientasi, memberikan kredit kepada nasabah bila usaha nasabah menguntungkan.
5	Hubungan bank dengan nasabah, merupakan hubungan kemitraan.	Hubungan bank dengan nasabah, adalah kreditor dan debitur.
6	Dewan pengawas, terdiri dari BI, Bapepam, Komisariss, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS).	Dewan pengawas, terdiri dari BI, Bapepam dan Komisariss.
7	Penyelesaian Sengketa, diselesaikan secara musyawarah antara bank dan nasabah, melalui peradilan agama.	Penyelesaian sengketa, melalui pengadilan negeri setempat.

2.1.5 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan. (Hidayat 2018)

Laporan keuangan bertujuan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Setiap perusahaan pada umumnya akan mempublikasikan laporan keuangannya. Laporan keuangan yang dipublikasikan dianggap memiliki arti penting dalam menilai suatu perusahaan,

karena informasi laporan keuangan itu dapat dianalisis apakah perusahaan itu baik atau tidak lagi bagi yang berkepentingan.

2.1.6 Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (Harahap 2007 dalam Huda 2017).

Menurut Kuswadi (2006) analisis rasio adalah cara menganalisis dengan menggunakan perhitungan-perhitungan perbandingan atas data kuantitatif yang ditunjukkan dalam Neraca atau Laporan Laba Rugi perusahaan. Analisis rasio-rasio bertujuan untuk membantu kita mengetahui kinerja perusahaan baik secara keseluruhan maupun mendetail dari waktu ke waktu, termasuk sumber daya manusianya. Misalnya analisis terhadap hasil penjualan, biaya dan beban, pengadaan barang, produksi, pegudangan, distribusi dan bidang-bidang lainnya.

Beberapa rasio keuangan yang dapat digunakan sebagai indikator pada perusahaan perbankan adalah sebagai berikut :

2.1.6.1 Rasio Permodalan (solvabilitas)

Rasio solvabilitas memberikan gambaran tentang kemampuan bank untuk menghasilkan arus kas dan membayar jangka panjang kewajiban keuangan. Bank pada umumnya dan bank syariah pada khususnya adalah lembaga yang didirikan dengan orientasi laba. Kekuatan aspek permodalan ini memungkinkan terbangunnya kondisi bank yang dipercaya oleh masyarakat. Rasio solvabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rasio CAR (Capital Adequacy Ratio).

CAR adalah indikator permodalan yang dimana disesuaikan berdasarkan KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) bank yaitu sebesar 8% dari

total Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR).. Rasio ini dapat dirumuskan berdasarkan Surat Edaran (SE) Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 yaitu :

$$CAR = \frac{\text{Modal Inti} - \text{Modal Pelengkap}}{ATMR} \times 100\%$$

2.1.6.2 Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Kualitas aktiva produktif dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/147/KEP/DIR tanggal 12 November 1998 adalah penanaman dana bank baik dalam Rupiah maupun valuta asing dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana antar bank, penyertaan, komitmen dan konjensi pada transaksi rekening administrasi. Penilaian Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dapat dihitung menggunakan rasio NPL (Non Performing Loan).

NPL adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur resiko kredit yang diberikan bank kepada pihak debitur. NPL pada bank terdapat 2 jenis yaitu NPL *gross* dan NPL *Neto*.

NPL dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

2.1.6.3 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini menggunakan analisis margin dan menunjukkan pengembalian aset, deposito, investasi, dan ekuitas. Rasio profitabilitas yang lebih tinggi merupakan

indikator kinerja yang lebih baik. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. ROA (Return On Asset)

Roa adalah salah satu indikator profitabilitas dari kinerja keuangan. Rasio ROA (Return on Asset) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan (Dendawijaya, 2009) rasio ini dirumuskan berdasarkan SE Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 2 Mei 2004 yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b. BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional)

BOPO adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang ada, semakin rendah nilai dari rasio BOPO maka semakin efisien bank tersebut. Berdasarkan Surat Edaran (SE) Bank Indonesia (BI) Nomor 6/23/DPNS tanggal 31 Mei 2004 rasio BOPO dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

2.1.6.4 Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan aspek kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dalam jangka pendek (Umardani, 2016). Dalam penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas bank dalam memenuhi dana yang ditarik oleh masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito dan giro (Kasmir, 2012 dalam Sovia 2016).

LDR dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2.2 Penelitian Terlebih Dahulu

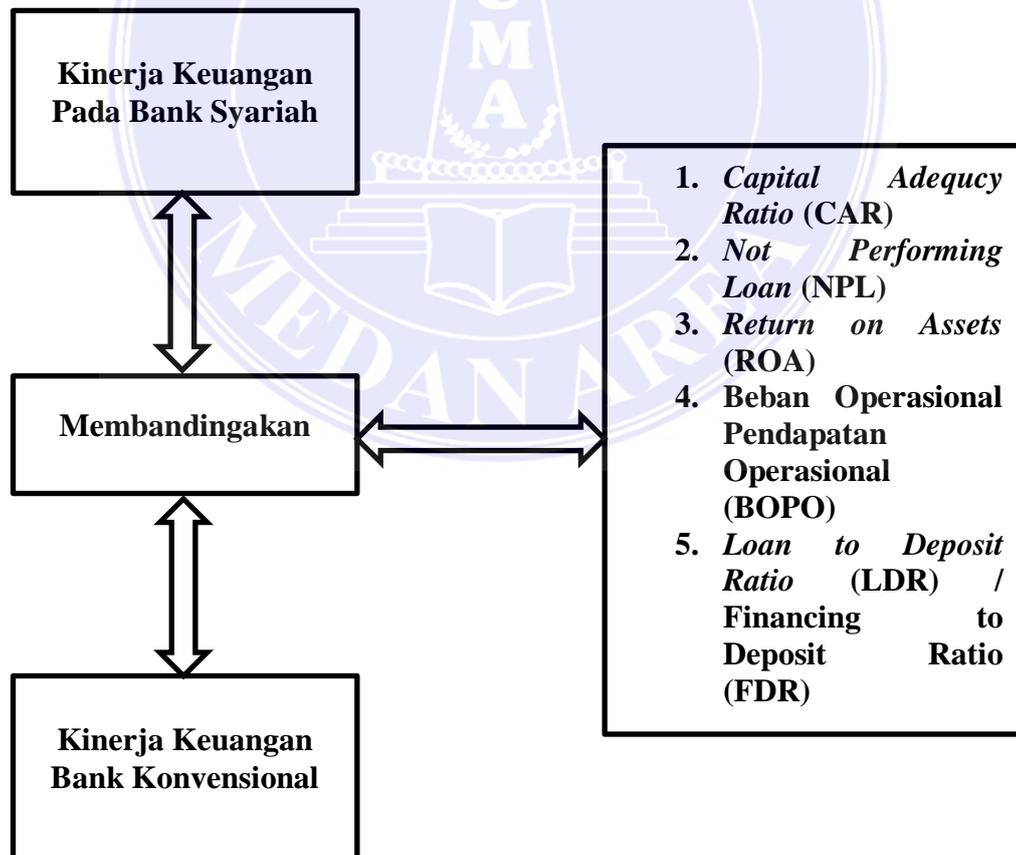
Tabel 2.2 Penelitian Terlebih dahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Balgis Thayib, Sri Murni & Joubert B. Maramis 2017) Universitas Sam Ratulangi Manado	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional.	Uji <i>Independent Sample - Test</i>	Hasil penelitian yang didapati bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara bank syariah dan konvensional pada rasio CAR, ROE, NPL dan LDR.
2.	(Gusti Ayu Yuliani purnamasari & Dodik Ariyanto 2016) Universitas Udayana (Unud)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah Periode 2010-2014	Uji <i>Independent Sample t-Test</i>	Hasil penelitian yang didapati bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Pada kinerja keuangan NIM dan LDR tidak berpengaruh signifikan dan ROA berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
3.	(Sasa Elida Sovia, Muhammad Saifi & Achmad Husaini 2016) Universitas Brawijaya Malang	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Bank	Uji <i>Independent Sample t-Test</i>	Hasil dari penelitian ini yaitu Bank konvensional memiliki kualitas rasio ROA, BOPO, NIM, NPL dan ROE bank konvensional lebih baik dari pada bank syariah dan rasio LDR bank syariah lebih baik dibandingkan bank konvensional.
4.	(Dwi Umardani, Abraham Muchlish & Stierahmania 2016) PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan bank Konvensional Di Indonesia	Uji <i>Independent Sample t-Test</i>	Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio CAR, ROA, LDR dan BOPO.
5	(Irma Citrayani 2019) Universitas Darma Persada Jakarta	Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional	Uji <i>Independent Sample t-Test</i>	Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat perbedaan antara kinerja keuangan bank umum syariah dan bank umum konvensional dengan rasio FDR/LDR.

2.3 Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual adalah hubungan atau kajian antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang akan diteliti (Harahap 2021). Dalam penelitian ini peneliti membandingkan kinerja keuangan pada Bank Syariah dan Bank Konvensional. Dari kedua bank tersebut tentunya memiliki laporan keuangan masing-masing. Dari laporan keuangan masing-masing bank tersebut maka dapat dilakukan analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan yaitu CAR, NPL, ROA, BOPO dan FDR/LDR.

Setelah analisis dilakukan maka akan dapat diketahui kinerja keuangan pada setiap bank tersebut. Berikut digambarkan secara sistematis kerangka konseptual penelitian



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap perumusan masalah pada penelitian, dimana rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono 2019).

Berdasarkan kerangka konseptual diatas dan dari beberapa penelitian mengenai perbedaan kinerja keuangan pada Bank Syariah dan Bank Konvensional, maka hipotesis pada penelitian ini yaitu :

- H₁** : Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada *Capital Adequacy ratio* (CAR) pada Bank Syariah dan Bank
- H₂** : Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank Syariah dan Bank Konvensional.
- H₃** : Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada *Return on Assets* (ROA) pada Bank Syariah dan Bank Konvensional.
- H₄** : Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pada Bank Syariah dan Bank Konvensional.
- H₅** : Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada *Financing to Deposit Ratio* (FDR) / *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Syariah dan Bank Konvensional.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian komperatif yaitu membandingkan. Menurut (Sugiyono dalam Harahap 2021) menyatakan bahwa penelitian komperatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan dimana dalam hal ini peneliti akan membandingkan kinerja keuangan pada Bank konvensional dengan Bank syariah yang ada di OJK tahun 2020-2021.

3.2 Pendekatan Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu laporan keuangan pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang terdiri dari perhitungan rasio keuangan dan literatur / kepustakaan dengan mempelajari, mengkaji dan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti baik dari buku, jurnal, dan lain sebagainya.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Pada penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Rasio keuangan dan variabel terikatnya adalah kinerja keuangan.

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah rasio keuangan yang terdiri dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang mewakili rasio permodalan, *Non Performing Loan* (NPL) yang mewakili rasio kualitas aktiva produktif, *Return on Asset* (ROA) dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

mewakili rasio keuangan profitabilitas dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) / *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mewakili rasio likuiditas.

Pada penelitian ini akan dilakukan pengujian terhadap pengaruh rasio permodalan, rasio kualitas aktiva produktif, dan rasio profitabilitas. Untuk lebih jelasnya secara operasional dapat didefinisikan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	CAR adalah untuk mengukur kecukupan modal pada bank untuk menunjang aktiva yang menghasilkan resiko (Bank Indonesia, 2011)	$CAR = \frac{\text{Modal inti} + \text{Modal pelengkap}}{\text{ATMR}} \times 100\%$
2	<i>Non Performing Loan</i> (NPL)	NPL adalah untuk melihat persentase tingkat kredit bermasalah dengan total kredit yang disalurkan oleh bank kepada nasabah.	$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$
3	<i>Return on Asset</i> (ROA)	ROA digunakan untuk mengukur kemampuan management bank dalam memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan (Dendawijaya, 2009)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
4	Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)	BOPO adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola sumber daya yang ada.	$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$
5	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	LDR adalah rasio yang mengukur likuiditas bank dalam memenuhi dana yang ditarik oleh masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito dan giro (Kasmir, 2012)	$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini adalah semua bank syariah dan bank konvensional yang ada di OJK.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data, seperti melihat mean, varians, modus, median, serta distribusi (Situmorang 2018) Pada penelitian ini analisis statistik menggunakan nilai rata-rata (mean), standar deviasi & varian menggunakan *software* SPSS.

3.6 Uji Hipotesis

Pada pengujian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji *independent sample t-Test*. Uji *independent sample t-Test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara dua kelompok sampel yang diteliti. Pada uji *independent sample t-Test* dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standart error dari perbedaan rata-rata dua sample. Pada penelitian ini nilai yang dibandingkan yaitu nilai rata-rata rasio keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional. Jadi dapat dikatakan bahwa tujuan uji *independent sample t-Test* adalah membandingkan rata-rata dua group yang tidak saling berhubungan satu dengan yang lain dan untuk menentukan apakah hipotesis yang telah dibuat menerima atau menolak (Ningsih, 2012)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengelolaan dan hasil analisis data yang mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dapat di rumuskan kesimpulan hasil sebagai berikut:

1. Rasio CAR pada Bank Syariah dan Bank Konvensional

Pada variabel CAR menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada Bank Konvensional lebih baik dibanding dengan Bank Syariah. Selanjutnya untuk hasil uji yang dilakukan dengan *Independent Sample t – Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) pada Bank Syariah dan Bank Konvensional yang dimana hal tersebut sesuai dengan hipotesis. Hal tersebut menunjukkan bahwa rasio CAR berpengaruh pada kinerja keuangan pada Bank Syariah dan Bank Konvensional.

2. Rasio NPL pada Bank Syariah dan Bank Konvensional

Pada variabel NPL menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada Bank Konvensional lebih baik dibanding dengan Bank Syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa rasio NPL tidak berpengaruh pada kinerja keuangan pada Bank Syariah dan Bank Konvensional karena pendapatan bank yang diperoleh dari dana yang berbentuk pinjaman atau kredit tidak memengaruhi pendapatan/laba pada Bank Syariah dan Bank Konvensional. Dan untuk hasil uji yang dilakukan dengan *Independent t-Test* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) pada Bank Syariah dan Bank Konvensional.

3. Rasio ROA pada Bank Syariah dan Bank Konvensional

Pada variabel ROA menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada Bank Konvensional lebih baik dibanding dengan Bank Syariah. Selanjutnya untuk hasil uji yang dilakukan dengan *Independent t-Test* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) pada Bank Syariah dan Bank Konvensional yang dimana hal tersebut tidak sesuai dengan hipotesis. Hal ini menunjukkan bahwa pihak management pada Bank Konvensional mampu mendapatkan imbalan yang sesuai dengan total aset yang dimiliki perusahaan baik itu dari modal sendiri ataupun modal dari pihak luar yang sudah dikonversi oleh bank menjadi berbagai aktiva agar perusahaan bisa tetap hidup.

4. Rasio BOPO pada Bank Syariah dan Bank Konvensional

Pada variabel BOPO menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada Bank Syariah lebih baik dibanding dengan Bank Konvensional. Hasil uji yang dilakukan dengan *Independent t-Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) pada Bank Syariah dan Bank Konvensional yang mana hal tersebut sesuai dengan hipotesis. Hal tersebut menunjukkan bahwa Bank Syariah lebih efisien dalam menjalankan operasionalnya.

5. Rasio LDR/FDR pada Bank Syariah dan Bank Konvensional

Pada variabel LDR/FDR menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada Bank Syariah lebih baik dibanding dengan Bank Konvensional. Hasil uji yang dilakukan dengan *Independent t-Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) pada Bank Syariah dan Bank Konvensional yang

dimana hal tersebut sesuai dengan hipotesis. Hal tersebut menunjukkan bahwa Bank Syariah mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

5.2. Saran

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk Bank Syariah agar memperhatikan rasio permodalan yaitu rasio CAR, dengan terus meningkatkan CAR pada Bank diantaranya dengan cara menyediakan dana misalnya menambah setoran pemilik untuk keperluan pengembangan usaha, menjual aktiva yang tidak produktif yang akan mengurangi ATMR dikarenakan semakin besar aktiva maka semakin besar risikonya. Rasio NPL perlu diperhatikan kembali dengan melakukan penagihan kepada nasabah yang bermasalah atau macet agar kewajibannya terpenuhi dan selanjutnya apabila nasabah tetap tidak mampu memenuhi kewajibannya maka bank mengambil kebijakan untuk melakukan lelang bangunan yang dimiliki oleh nasabah yang bermasalah. Rasio ROA perlu diperhatikan lagi dengan cara memperhitungkan imbalan yang sesuai dengan aset total aset yang dimiliki oleh Bank Syariah. Untuk rasio BOPO dan LDR supaya tetap mempertahankan angka rasio yang sudah baik/sehat.
2. Untuk Bank Konvensional, pada rasio CAR, NPL dan ROA berdasarkan perhitungan dan kesimpulan yang dipaparkan diatas supaya tetap mempertahankan angka rasio yang sudah baik/sehat. Untuk rasio BOPO agar selalu berada pada nilai yang rendah dengan cara mengelola sumber daya yang ada dengan seefisien mungkin agar rasio BOPO nilainya rendah sehingga jika rasio BOPO nilainya rendah maka akan meningkatkan

keuntungan / laba. Pada rasio LDR agar menjaga untuk selalu berada pada kisaran nilai yang telah ditentukan berdasarkan Peraturan Bank Indonesia, sesuai dengan batas minimum dan batas maksimum yang telah ditetapkan sehingga dengan LDR yang berada pada kisaran nilai yang aman diharapkan pihak bank dapat memperoleh keuntungan / laba yang maksimum.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi Susilo Jahja, Muhammad Iqbal. 2012. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional."
- Anggraini. 2012. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional (Periode 2002 s.d 2012)." Hasanuddin Makasar.
- Balqis Tayib, Srimurni, Jobert. B. Maramis. 2017. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional."
- Citarayani, Irma. 2019. "Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Yariah Dan Bank Umum Konvensional."
- Drs. Ismail. MBA, Ak. 2011. *Perbankan Syariah*. Pertama. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Dwi Umardani, Abraham Muchlish, Stie Rahmayani. 2016. "Analisis Perbandinga Kinerja Keuangan Bank Syariah Dab Bank Konvensional Di Indonesia."
- Gusti Ayu Yuliani Purnama Sari & Dodik Ariyanto. 2016. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Syariah Periode 2014 - 2016."
- Harahap, Ismaida. 2021. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada PT. Bank Central Asia, Tbk Tahun 2009-2019."
- Ir. Kuswadi, MBA. 2006. *Memahami Rasio Rasio Keuangan Bagi Orang Awam*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ningsih, Wiya Wahyu. 2012. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Bank Umum Konvensional Di Indonesia."
- Nurul Huda. 2017. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Rakyat Indonesia Syariah Dengan Bank Negara Indonesia Syariah."
- Prof. Dr. Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 2019th ed. Bandung.
- Rahmat Hidayat. 2018. "Pengaruh Fashion Involvement Dan Shopping Lifestyle Terhadap Impulsive Buying Mahasiswa Politeknik Negeri Batam."
- Sasa Elida Sovia, Muhammad Saifi, Achmad Husaii. 2016. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank KONvensional Dan Bank Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Bank (Studi Pada Bank Konvensional Yang Teraftar Di BEI Yang Memiliki Bank Syariah Periode 2012-2014)."

Syafrizal Helmi Situmorang. 2018. *Analisa Data*. Keempat. Medan: USU Press.

Yenni Annor Vivin, Budi Wahono. 2017. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Bank Umum Konvensional Di Indonesia.”

Yuliana Febrita Putri, Isti Fadah. 2015. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah.”



LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian

1. Laporan Keuangan
 - a. Bank Konvensional

Bank Konvensional					
Bulan	Kinerja Keuangan				
	CAR	NPL	ROA	BOPO	LDR
September	23,52	3,04	1,76	86,15	83,46
Oktober	23,83	2,61	1,7	86,27	83,07
November	24,25	2,21	1,64	86,04	82,33
Desember	23,89	2	1,59	86,58	82,54
Januari	24,5	1,98	2,17	84,55	82,44
Februari	24,53	2,01	1,97	85,24	81,8
Maret	24,04	2	1,87	86,44	80,93
April	24,21	2,03	1,86	85,61	80,83
Mei	24,27	1,93	1,8	85,61	80,89
Juni	24,3	1,86	1,88	84,59	80,39
Juli	24,58	1,83	1,86	84,26	80,17
Agustus	24,37	1,77	1,9	83,69	79,37
September	25,18	1,71	1,91	83,68	79,11
Rata-Rata	24,26692	2,075385	1,839231	85,28538	81,33308

- b. Bank Syariah

Bank Syariah					
Bulan	Kinerja Keuangan				
	CAR	NPL	ROA	BOPO	FDR
September	20,41	2,32	1,36	86,12	77,06
Oktober	20,41	2,24	1,35	86,08	77,05
November	21,16	2,24	1,35	86,1	77,61
Desember	21,64	2,22	1,4	85,55	76,36
Januari	21,8	2,28	1,79	85,44	76,59
Februari	24,31	2,24	2,15	82,98	76,51
Maret	24,45	2,26	2,06	82,1	77,81
April	24,41	2,31	1,97	81,86	76,83
Mei	24,44	2,36	1,92	82,33	76,07
Juni	24,26	2,23	1,94	83,15	74,97
Juli	24,31	2,22	1,91	83,48	74,11
Agustus	24,66	2,29	1,88	83,86	74,25
September	24,96	2,23	1,87	81,68	75,26
Rata-Rata	23,17077	2,264615	1,765385	83,90231	76,19077

Lampiran 2 Output Hasil Uji Statistik

1. Hasil Deskriptif Statistik

a. Bank Konvensional

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	13	23,52	25,18	24,2669	,40956
NPL	13	1,71	3,04	2,0754	,36694
ROA	13	1,59	2,17	1,8392	,14936
BOPO	13	83,68	86,58	85,2854	1,02903
LDR	13	79,11	83,46	81,3331	1,38697
Valid N (listwise)	13				

b. Bank Syariah

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	13	20,41	24,96	23,1708	1,76761
NPL	13	2,22	2,36	2,2646	,04409
ROA	13	1,35	2,15	1,7654	,29148
BOPO	13	81,68	86,12	83,9023	1,73197
FDR	13	74,11	77,81	76,1908	1,20055
Valid N (listwise)	13				

2. Uji Independent t-Test

a. Bank Syariah dan Bank Konvensional

Warnings

The Independent Samples table is not produced.

Group Statistics

	CAR;NPL;ROA;BOPO;LDR	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CAR;NPL;ROA;BOPO	1,00	0 ^a	.	.	.
;FDR	2,00	2	2,2400	,02828	,02000

a. t cannot be computed because at least one of the groups is empty.

Group Statistics

	BANK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CAR	1,00	13	23,1708	1,76761	,49025
	2,00	13	24,2669	,40956	,11359
NPL	1,00	13	2,2646	,04409	,01223
	2,00	13	2,0754	,36694	,10177
ROA	1,00	13	1,7654	,29148	,08084
	2,00	13	1,8392	,14936	,04142
BOPO	1,00	13	83,9023	1,73197	,48036
	2,00	13	85,2854	1,02903	,28540
LDR	1,00	13	76,1908	1,20055	,33297
	2,00	13	81,3331	1,38697	,38468

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
CAR Equal variances assumed	54,890	,000	-	24	,039	1,09615	,50324	-	2,13478
			2,178	13,285	,048	1,09615	,50324	2,18096	-,01134
NPL Equal variances assumed	9,002	,006	1,846	24	,077	,18923	,10250	-,02232	,40078
			1,846	12,346	,089	,18923	,10250	-,03341	,41187
ROA Equal variances assumed	8,591	,007	-,813	24	,424	-,07385	,09084	-,26132	,11363

Equal variances not assumed			- ,813	17,895	,427	-,07385	,09084	-,26477	,11708
BO PO Equal variances assumed	6,613	,017	2,475	24	,021	1,38308	,55875	2,53628	-,22987
Equal variances not assumed			2,475	19,533	,023	1,38308	,55875	2,55040	-,21576
LD R Equal variances assumed	,656	,426	10,107	24	,000	5,14231	,50877	6,19236	4,09226
Equal variances not assumed			10,107	23,517	,000	5,14231	,50877	6,19350	4,09111

b. Rasio CAR

Group Statistics

	BANK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CAR	1,00	13	23,1708	1,76761	,49025
	2,00	13	24,2669	,40956	,11359

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	54,890	,000	-2,178	24	,039	-1,09615	,50324	-2,13478	-,05753

Equal variances not assumed			-2,178	13,285	,048	-1,09615	,503 24	- 2,18096	- ,011 34
--------------------------------	--	--	--------	--------	------	----------	------------	--------------	-----------------

c. Rasio NPL

Group Statistics

	BANK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NPL	1,00	13	2,2646	,04409	,01223
	2,00	13	2,0754	,36694	,10177

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
N Equal variances assumed	9,002	,006	1,846	24	,077	,18923	,10250	-,02232	,40078
L Equal variances not assumed			1,846	12,346	,089	,18923	,10250	-,03341	,41187

d. Rasio ROA

Group Statistics

	BANK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ROA	1,00	13	1,7654	,29148	,08084
	2,00	13	1,8392	,14936	,04142

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
ROA Equal variances assumed	8,591	,007	-,813	24	,424	-,07385	,09084	-,26132	,11363
ROA Equal variances not assumed			-,813	17,895	,427	-,07385	,09084	-,26477	,11708

e. Rasio BOPO

Group Statistics

	BANK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
BOPO 1,00	1,00	13	83,9023	1,73197	,48036
BOPO 2,00	2,00	13	85,2854	1,02903	,28540

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
BOPO Equal variances assumed	6,613	,017	-2,475	24	,021	1,38308	,55875	2,53628	-,22987
BOPO Equal variances not assumed			-2,475	19,533	,023	1,38308	,55875	2,55040	-,21576

f. Rasio LDR

Group Statistics

	BANK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
LDR	1,00	13	76,1908	1,20055	,33297
	2,00	13	81,3331	1,38697	,38468

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
LDR	Equal variances assumed	,656	,426	-10,107	24	,000	5,14231	,50877	6,19236	4,09226
	Equal variances not assumed			-10,107	23,517	,000	5,14231	,50877	6,19350	4,09111

Lampiran 3 Surat Selesai Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1642 /FEB.1/06.5/ XII / 2021

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : Deka Gustina Pandiangan
 N P M : 188320264
 Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

” Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Dan Bank Konvensional Proposal Tahun 2020 - 2021 ”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

**A.n Dekan,
 Program Studi Manajemen**

Nindya Yunita Spd, M.Si